

BAHASA IBU
FUNGSI, KONDISI, REVITALISASI:
PEMBERDAYAAN BAHASA INDONESIA DAN
BAHASA-BAHASA NUSANTARA SEBAGAI BAHASA IBU

PENYUNTING:

Aron Meko Mbeté

I Gusti Made Sutjaja

Putu Utama

Abdurahman Adisaputra

Fajri Usman

N L Sri Malini

Tata Letak dan Design Cover
I Nyoman Sadra

Penerbit
Universitas Udayana 2007

Cetakan I
2007

ISBN: 978-979-8286-37-7

Seminar Perdana Bahasa Ibu, 20—21 Februari 2007
Program Studi Magister (S2) Linguistik dan Program Doktor (S3) Linguistik
Universitas Udayana

Struktur Kata dan Suku Kata Bahasa Rongga

I Nyoman Suparsa

Universitas Saraswati Denpasar

ABSTRAK

Struktur atau pola suku kata dan kata bahasa Rongga didapat dari sejumlah modem asal pangkal. Morfem asal pangkal ini dapat membentuk kata-kata fonologis. Adapun pola-pola suku kata dan kata yang ditemukan adalah sebagai berikut.

(1) Pola V

Contoh: *e* /e/ [e] 'partikel' *u* /u/ [u] 'aduh'

(2) Pola K V

Contoh: *nde* /ⁿde/ [ⁿde] 'mana' *bha* /ʔba/ [ʔba] 'piring'

(3) V.V

Contoh: *eo* /eo/ [eo] 'kucing' *ua* /ua/ [ua, uwa] 'rotan'

(4) V.KV

Contoh: *ata* /ata/ [ata] 'orang' *ange* /aŋe/ [aŋe] 'mungkin'

(5) KV.V

Contoh: *lea* /lea/ [lea] 'jahe' *zheu* /ʔeu/ [ʔeu] 'jauh'

(6) KV.KV

Contoh: *paka* /paka/ [paka] 'harus' *nggaka* /^ŋgaka/ [^ŋgaka] 'mengingat'

(7) KV.KV.KV

Contoh: *peleko* /pələko/ [pələko] 'belati' *kerara* /kerara/ [kerara] 'sukun'

(8) KV.V.KV

Contoh: *saito* /saito/ [saito] 'sedikit' *seolo* /səolo/ [səolo] 'dahulu'

(9) KV.KV.V

Contoh: *serae* /serae/ [serae] 'cerai' *sengai* /senjai/ [senjai] 'sementara'

(10) KV.KV.KV.V

Contoh: *lekosui* /lekosui/ [lekosui, lekosuwi] 'nama tempat'

lukamai /lukamai/ [lukamai] 'besok'

(11) KV.KV.KV.KV

Contoh: *pakaghara* /pakayara/ [pakayara] 'berjingkat'

tanalino /tanalino/ [tanalino] 'alam semesta'

(12) V.KV.V.KV

Contoh: *otaola* /otaola/ [otaola, ota?ola] 'istana, dunia alam semesta'

(13) KV.V.KV.KV

Contoh: *taihati* /taihati/ [taihati] cacing'

kaejemu /kaedzemul [kaedzemu] 'jantung ayam besar'

Berdasarkan data di atas, maka morfem asal pangkal minimal segmennya V dan rangkaian vokal dalam morfem asal pangkal maksimal VV

1. Pendahuluan

Setiap Bahasa mempunyai struktur kata dan suku kata. Struktur kata dan suku kata itu sangat bergantung kepada khasanah atau potensi kosa kata asli Bahasa itu atau karakteristik kata dan suku kata Bahasa itu. Itulah sebabnya, struktur kata dan suku kata dari Bahasa-Bahasa yang ada itu bervariasi.

Pembicaraan tentang struktur kata dan Suku kata Bahasa Rongga (yang selanjutnya disingkat bR) belum pernah dilakukan. Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui bagaimanakah struktur kata dan Suku kata bR?

2. Struktur Kata dan Suku Kata dalam Bahasa Rongga

Kata dan suku kata itu adalah seperti bunyi ujaran yang sudah digunakan begitu akrab dalam kehidupan sehari-hari. Bunyi-bunyi ujaran yang diujarkan itu disesuaikan dengan struktur kata dan suku kata Bahasa yang bersangkutan.

Berdasarkan penelitian, ternyata bR merupakan Bahasa vokalik. Ke vokalisan bR itu sangat sempurna. Setiap kata dan Suku kata bR selalu diakhiri dengan vokal dan tidak ada yang berakhir dengan konsonan. Bahkan, unsur-unsur serapan dari Bahasa lain, seperti dari Bahasa Indonesia menyesuaikan diri dengan struktur kata dan suku kata bR.

Struktur atau pola kata dan suku kata bR didapat dari sejumlah modem asal pangkal. Modem asal pangkal ini dapat membentuk kata-kata fonologis. Adapun pola-pola kata dan suku kata yang ditemukan adalah sebagai berikut.

(1) Pola V

Contoh	<i>e</i>	/e/	[e]	'partikel'
	<i>u</i>	/u/	[u]	'aduh'

1. Pendahuluan

Setiap Bahasa mempunyai struktur kata dan suku kata. Struktur kata dan suku kata itu sangat bergantung kepada khasanah atau potensi kosa kata asli Bahasa itu atau karakteristik kata dan suku kata Bahasa itu. Itulah sebabnya, struktur kata dan suku kata dari Bahasa-Bahasa yang ada itu bervariasi.

Pembicaraan tentang struktur kata dan Suku kata Bahasa Rongga (yang selanjutnya disingkat bR) belum pernah dilakukan. Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui bagaimanakah struktur kata dan Suku kata bR?

2. Struktur Kata dan Suku Kata dalam Bahasa Rongga

Kata dan suku kata itu adalah seperti bunyi ujaran yang sudah digunakan begitu akrab dalam kehidupan sehari-hari. Bunyi-bunyi ujaran yang diucapkan itu disesuaikan dengan struktur kata dan suku kata Bahasa yang bersangkutan.

Berdasarkan penelitian, ternyata bR merupakan Bahasa vokal. Kevokalisan bR itu sangat sempurna. Setiap kata dan Suku kata bR selalu diakhiri dengan vokal dan tidak ada yang berakhir dengan konsonan. Bahkan, unsur-unsur serapan dari Bahasa lain, seperti dari Bahasa Indonesia menyesuaikan diri dengan struktur kata dan suku kata bR.

Struktur atau pola kata dan suku kata bR didapat dari sejumlah modem asal pangkal. Modem asal pangkal ini dapat membentuk kata-kata fonologis. Adapun pola-pola kata dan suku kata yang ditemukan adalah sebagai berikut.

(1) Pola V

Contoh	<i>e</i>	/e/	[e]	'partikel'
	<i>u</i>	/u/	[u]	'aduh'

(2) Pola K V

Contoh: *mbo* /^mbo/ [mbo] 'rumah'

bha /ʔba/ [ʔba] 'piring'

nde /ⁿde/ [nde] 'mana'

(3) V.V

Contoh: *eo* /eo/ [eo] 'kucing'

ua /ua/ [ua, uwa] 'rotan'

ie /ie/ [ie, iye] 'meringkik'

(4) V.KV

Contoh: *ata* /ata/ [ata] 'orang'

ange /aŋe/ [aŋe] 'mungkin'

umbe /u^mbe/ [u^mbe] 'papan'

(5) KV.V

Contoh: *lea* /lea/ [lea] 'jahe'

zheu /ɕeu/ [ɕeu] 'jauh'

ghea /ʔgea/ [ʔgea] 'cair, larut'

(6) KV.KV

Contoh: *paka* /paka/ [paka] 'harus'

ngaka /^ŋgaka/ [ŋgaka] 'mengingatkan'

sa'o /saʔo/ [saʔo] 'rumah adat tradisional'

(7) KV.KV.KV

Contoh: *peleko* /pələko/ [pələko] 'belati'

kerara /kerara/ [kerara] 'sukun'

sembulu /se^mbulu/ [se^mbulu] 'sebelas'

(8) KV.V.KV

Contoh: *saito* /saito/ [saito] 'sedikit'

seolo /səolo/ [səolo] 'dahulu'

sausa /sausa/ [sausa] 'pusaka'

(9) KV.KV.V

Contoh: *serae /serae/ [serae]* 'cerai'
sengai /senjai/ [senjai] 'sebentara'

(10) KV.KV.KV.V

Contoh: *lukamai /lukamai/ [lukamai]* 'besok'
marawio /marawio/ [marawio, marawiyo, maraviyo] 'sejenis paku'

(11) KV.KV.KV.KV

Contoh: *pakaghara /paka?ara/ [paka?ara]* 'berjingkat'
tanalino /tanalino/ [tanalino] 'alam semesta'
sunggisina /su?ggisina/ [su?ggisina] 'nama nenek moyang suku M...

(12) V.KV.V.KV

Contoh: *otaola /otaola/ [otaola, ota?ola]* 'istana, dunia alam semesta'

(13) KV.V.KV.KV

Contoh: *taihati /taihati/ [taihati]* 'cacing'
kaejemu /kaedzemu/ [kaedzemu] 'jantung ayam besar'

Dari ketigabelas struktur kata di atas dapat diklasifikasikan atas empat suku kata, yaitu (1) bersuku kata satu (V dan KV), (2) bersuku kata dua (V.V, V.KV, KV.V, dan KV.KV), (3) bersuku kata tiga (KV.KV.KV, KV.V.KV, dan KV.KV.V), dan (4) bersuku kata empat (KV.KV.KV.KV, KV.KV.KV.KV, V.KV.V.KV, dan KV.V.KV.KV).

Berdasarkan data di atas, maka modem asal pangkal minimal segmennya V dan rangkaian vokal dalam modem asal pangkal maksimal VV.

3. Penutup

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan, bahwa bahasa mempunyai 13 struktur kata yang diklasifikasikan atas empat suku kata.

DAFTAR PUSTAKA

- Arka, I Wayan. 2003. *Rongga Project: Language and Culture Documentation*.
- Gussmann, E.. 2002. *Phonology: Analysis and Theory*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Schane, S.A. 1973. *Generative Phonology*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice Hall
- Súparsa, I Nyoman dan I Wayan Arka. 2006. "Segmentasi ^mb, ⁿd, dan ^ŋg sebagai Sebuah Segmen Pranasal Stop dalam Bahasa Rongga". Makalah yang Disajikan dalam Konferensi Linguistik Tahunan Atmajaya Ke-4 (KOLITA 4) Tingkat Internasional, 15-16 Februari 2006 di Jakarta.